

**KONTRIBUSI SHALAT DHUHA DALAM OPTIMALISASI KECERDASAN SPIRITUAL
SISWA PADA LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
CIBINGBIN**

Restu Banu Aji dan Selly Dinda Ainul Hajah
Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan
restu.banu.aji@gmail.com, sellydinda84@gmail.com

Abstrak

Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah Dhuha adalah program di bidang pendidikan pada saat diluar jam pelajaran dengan tujuan melakukan pembinaan spiritual pada siswanya disekolah. Melalui kegiatan Shalat Dhuha diharapkan agar siswa mampu mengembangkan Kecerdasan Spiritual, serta potensi kompetensi dan prestasi peserta didik. Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk memahami makna dan tujuan hidup, serta kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah hidup dengan bijaksana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan 108 responden siswa SMP Negeri 1 Cibingbin. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah tentang bagaimana program pelaksanaan shalat dhuha, bagaimanakecerdasan spiritual,serta bagaimana kontribusi shalat Dhuha dalam optimalisasi kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 1 Cibingbin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi shalat dhuha dalam optimalisasi potensi kecerdasan spiritual Siswa SMP Negeri 1 Cibingbin. Hasil penelitian analisis menunjukan bahwa terdapat kontribusi signifikan antara pelaksanaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa.Hasil uji statistik menunjukan bahwa shalat dhuha berkontribusi terhadap kecerdasan spiritual sebesar 24%, sementara 76% dikontribusi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian,dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha berkontribusi positif terhadap peningkatan kecerdasan spiritual siswa.

Kata Kunci: Shalat Dhuha, Kecerdasan Spiritual

Abstract

Worship is an effort to get closer to Allah. Dhuha Worship is a program in the field of education outside of class hours with the aim of providing spiritual formation to students at school. Through Dhuha Prayer activities, it is hoped that students will be able to develop Spiritual Intelligence, as well as potential competencies and achievements of students. Spiritual Intelligence is intelligence related to a person's ability to understand the meaning and purpose of life, as well as the ability to face and solve life problems wisely. This research used a quantitative descriptive method with 108 respondents from SMP Negeri 1 Cibingbin students. In this research, the problem formulation is about how the program for implementing Duha prayers, how spiritual intelligence is, and how the effect of Duha prayers on the spiritual intelligence of students at SMP Negeri 1 Cibingbin. This research aims to analyze the effect of Duha prayer on the spiritual intelligence of students at SMP Negeri 1 Cibingbin. The results of the analytical research show that there is a significant influence between the performance

of Duha prayers on students' spiritual intelligence. The results of statistical tests show that Duha prayers affect spiritual intelligence by 24%, while 76% are influenced by other variables outside this research. Thus, it can be concluded that the implementation of the Dhuha prayer contributes positively to increasing students' spiritual intelligence.

Keywords: *Dhuha Prayer, Spiritual Intelligence*

Pendahuluan

Secara filosofi, ibadah dalam islam tidak semata-mata bertujuan untuk menyembah Allah. Sebab, disembah maupun tidak disembah Allah tetaplah Allah. Esensi ketuhanan-Nya tidak akan berkurang meskipun seluruh manusia dan yang ada di jagad raya ini tidak menyembah-Nya. Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah. Perintah Shalat diterima langsung oleh Rasulullah Saw tanpa melalui perantara. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya sumbangsih shalat terhadap diri seorang muslim, dari gerakan shalat nya dapat diperoleh manfaat kesehatan seperti olah raga fisik yang diperlukan untuk kesehatan tubuh dan memeliharanya dari penyakit dan Shalat Dhuha adalah ibadah Shalat Sunnah, waktu pengerjannya ketika matahari tergelincir di waktu shalat subuh dan di pagi hari ketika matahari sedang naik (Hilmi Al-Khuli, 2020).

Kecerdasan Spiritual memiliki keterkaitan dengan jiwa, batin dan rohani. Kecerdasan Spiritual ini dianggap sebagai kecerdasan tertinggi dari kecerdasan lain seperti Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan emosional (EQ). Kecerdasan Spiritual (SQ) dijadikan kecerdasan yang memiliki makna bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual ia akan mampu memaknai arti kehidupan atau dari persoalan-persoalan yang dihadapi dengan penuh kebijaksanaan (Robert Emmons, 2018).

Ibadah Dhuha merupakan program di bidang pendidikan pada saat diluar jam pelajaran dengan tujuan melakukan pembinaan spiritual pada siswanya di sekolah. Melalui kegiatan Shalat Dhuha diharapkan agar siswa mampu mengembangkan kecerdasan spiritual, serta potensi kompetensi dan prestasi peserta didik. Pada zaman sekarang ini pendidikan indonesia tidak hanya membutuhkan teori atau materi ajar yang hanya dikaji dan dimengerti, melainkan dibutuhkan peng- implementasian dari teori tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan membentuk sebuah dimensi kepribadian dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bertanah air. Kadang sebagai orang tua yang hanya bisa membimbing anak untuk beribadah pada waktu di rumah saja tapi pada saat di sekolah maka bimbingan akan dilakukan oleh para pendidik. Tugas pendidik adalah mendidik peserta didik kearah yang lebih baik, di mulai dari hal-hal yang kecil hingga hal yang besar yang sangat bermanfaat bagi kecerdasan spiritual siswa tersebut.

Salah satunya dengan mengajak siswa untuk melakukan Shalat Dhuha pada waktu yang telah ditentukan. Kegiatan Shalat Dhuha merupakan suatu alternatif yang dipilih oleh sekolah SMP Negeri 1 Cibingbin untuk melakukan pendekatan spiritual antara siswa dan Allah SWT.

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, ada penelitian relevan yang dapat penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian, yaitu:

| NO | NAMA/JUDUL | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|--|---|--|
| 1 | Novita Sari 1 & Dessi Andriani, (2019) “KONTRIBUSI SHALAT DHUHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK TAHUN DI TK AR-RAHMAH TANJUNG ATAP” | Peneliti membahas mengenai kontribusi Shalat Dhuha terhadap kecerdasan spiritual anak | Peneliti sebelumnya membahas kontribusi shalat dhuha terhadap anak usia 5-6 tahun, Sedangkan Peneliti membahas kontribusi shalat dhuha terhadap Siswa SMP Negeri 1 Cibingbin |
| 2 | Chozainatul Munawaroh (2019) “KONTRIBUSI SHALAT DHUHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI 1 SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020”. | Peneliti membahas kontribusi Shalat Dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa | Peneliti membahas Kontribusi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual, Sedangkan peneliti akan dilakukan adalah kontribusi terhadap kecerdasan spiritual |
| 3 | Chozainatul Munawaroh (2019) “KONTRIBUSI SHALAT DHUHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS XI 1 SALATIGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020”. | Peneliti membahas kontribusi Shalat Dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa | Peneliti membahas kontribusi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual, Sedangkan peneliti akan dilakukan adalah kontribusi terhadap kecerdasan spiritual |
| 4 | Duurotun Nasikhah Intan Amelia,(2022) “KONTRIBUSI SHALAT DHUHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH | Peneliti sama-sama membahas mengenai kontribusi Shalat Dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa. | Peneliti dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang, Sedangkan peneliti membahas kontribusi Shalat Dhuha terhadap siswa di SMP Negeri 1 Cibingbin. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | 1 KOTA MALANG” | | |
| 5 | Wahyu Sabilar Rosad (2020) “PELAKSANAAN SHALAT DHUHA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS 3 MADRASAH IBTIDAIYAH MA’ARIF NU AJIBARANG WETAN | Peneliti sama-sama menggunakan metode Kuantitatif dan membahas mengenai kontribusi Shalat Dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa. | Peneliti dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif, Sedangkan peneliti membahas kontribusi Shalat Dhuha terhadap siswa di SMP Negeri 1 Cibingbin. |

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuantitatif. Jenis ini mengambil data dalam bentuk numerik, angka atau bilangan, karena data-data yang akan diperoleh menunjukkan hasil statistik yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan cara matematis atau teknik statistik. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket untuk mendapatkan informasi data dari responden secara lengkap dan responden akan menjawab, hasilnya akan disajikan secara deskriptif untuk mengetahui kontribusi shalat dhuha dalam optimalisasi potensi kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 1 Cibingbin. Peneliti menguji validitas dan realibilitas pada sampel 108 responden.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, uji prasyarat normalitas, uji homogenitas, uji linearitas serta uji hipotesis, menganalisis data dan mensurvei data dan observasi serta membuat kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan shalat dhuha berjamaah ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan SMP Negeri 1 Cibingbin sejak awal tahun ajaran 2020/2021 sebagai langkah awal untuk memberikan pendidikan rohani dan mengajarkan kebiasaan positif bagi siswa siswi SMP Negeri 1 Cibingbin. SMP Negeri 1 Cibingbin melaksanakan rutinitas shalat dhuha berjamaah pada setiap hari Selasa-sabtu di lapangan sekolah, diikuti oleh seluruh Siswa Siswi.

Pelaksanaan Shalat Dhuha ini dimulai pada pukul 07:15 WIB. Seluruh siswa siswi datang minimal 10 menit sebelum shalat dimulai, diusahakan berwudhu dari rumah dan siswa siswi membawa peralatan shalat dari rumah masing-masing. Setelah shalat dhuha dilanjutkan dengan membaca Ayat Suci Al-Qur’an dan melantukan Shalawat kepada Baginda Nabi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi shalat dhuha dalam optimalisasi potensi kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 1 Cibingbin. Berdasarkan data diatas terdapat 108 responden yaitu 37 responden kelas VIII A, 36 responden kelas VIII B dan 35 responden kelas

VIII H. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau berupa kuesioner yang disebarakan secara langsung. Penyebaran angket pada subjek peneliti terdapat 15 item pertanyaan untuk variabel shalat dhuha (X) dan 14 item pertanyaan untuk variabel kecerdasan spiritual (Y), semua item pertanyaan tersebut sudah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Setelah melakukan pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan uji persyarat guna memenuhi syarat analisis lebih lanjut. Uji persyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Hasil analisis dari pengujian normalitas terhadap kedua variabel tersebut yaitu data berdistribusi normal dengan signifikansi sebesar 0,200. Kedua data tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi yang memakai variansi yang sama maka peneliti melakukan uji homogenitas dengan SPSS 25, dengan memperoleh nilai $0,542 > 0,05$ maka variansi homogen. Selain uji homogenitas peneliti juga melakukan uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *deviation from linearity* sebesar $0,699 > 0,05$.

Besarnya hubungan kontribusi variabel X (shalat dhuha) dengan variabel Y (kecerdasan spiritual) dapat dilihat dari tabel penafsiran koefisien determinasi. Nilai R^2 sebesar 0,240 berada pada tingkat koefisien determinasi “cukup tinggi” (ditolak dan diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 1 Cibingbin. Hasil analisis Uji parsial terdapat kontribusi yang positif dan signifikansi antara shalat dhuha dan kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 1 Cibingbin dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka ditolak dan diterima. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa maka peneliti melakukan uji regresi dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari analisis regresi diperoleh nilai koefisien determinasi yang merupakan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,240% (24%). Sedangkan sisanya sebesar 76% berkontribusi oleh variabel lainnya di luar kawasan peneliti.

Kesimpulan

Pelaksanaan Shalat Dhuha di SMP Negeri 1 Cibingbin berjalan dengan baik, kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan diikuti oleh sebagian besar siswa dan guru turut berperan aktif dalam mendorong dan membimbing siswa untuk melaksanakan shalat dhuha. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan dan fasilitas yang memadai dari sekolah untuk menjalankan praktik ibadah shalat dhuha.

Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Negeri 1 Cibingbin berada pada kategori baik, siswa menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai hidup, bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi, mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, serta mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman dan kesadaran spiritual yang baik, yang berkontribusi positif terhadap perkembangan pribadi mereka.

Terdapat kontribusi yang signifikan antara shalat dhuha dan kecerdasan spiritual. Hal ini sejalan dengan hipotesis Nilai Determinasi (R^2) sebesar 0,240. Artinya, kontribusi yang diberikan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% dikontribusi oleh faktor lain diluar penelitian ini, yang menyatakan bahwa adanya kontribusi yang positif antara shalat dhuha dengan kecerdasan spiritual di SMP Negeri 1 Cibingbin dengan jumlah korelasi 24,0%. Sehingga pada akhirnya shalat dhuha mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual di SMP Negeri 1 Cibingbin. Berdasarkan pengujian terhadap 108 responden siswa SMP Negeri 1 Cibingbin adanya bukti untuk menolak H_0 bahwa tidak ada kontribusi yang signifikan antara shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual. Dan menerima H_a terdapat kontribusi yang signifikan antara shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 Cibingbin.

Bibliografi

- Amalia, D. N. I. (2022). *Kontribusi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang*. Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1(4), 452-456.
- Arlina, A., Pane, N. E., Sitorus, W., Munazah, A., & Koto, H. F. (2023). *Kontribusi Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasaan Spiritual Siswa Di Pondok Pesantren At-Taufiqurrahman*. Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies, 2(2), 165-182.
- Demak, (2022) Pesantren Putri AL-Islah. *"kontribusi instansi shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual santri pondok."*
- Ernawati, E. (2023). *Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Menanamkan Karakter Siswa Kelas 4 dan 5 (Studi Kasus di SD Islam Al-Azhar 10 Serang)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Fairuzia, E. (2013). *Pelaksanaan shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan spiritual (SQ) Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Fauziyah, S. S., Romlah, S., & Komussudin, A. (2023). *Kontribusi Pelaksanaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX Di SMP Al Qona'ah Baleendah*. ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini, 2(1), 39-53.
- Firdaus, D. F., Jaenudin, N., Hasani, C. M., Ropiah, E. S., & Meilinda, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Pada Mahasiswa Universitas Islam Al-Ihya Kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 4(2), 108-118.
- Firdaus, D., Sujata, T., & Putranto, I. D. (2023). ANALISIS JUAL BELI DIGITAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PRODUK KUOTA CHELSEA PROVIDER INDOSAT OOREDOO HUTCHISON). *Journal of Business Education and Social*, 4(2), 1-11.
- Firdaus, D. F., Wahyuni, N., Ropiah, E. S., & Alpia, R. (2024). PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH DALAM MENGEMBANGKAN USAHA MITRA (Studi Kasus KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera). *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(2), 143-151.

- Fitriyani, U., Muslihudin, M., & Affandi, A. (2023). *Kontribusi Pendidikan islam wanita karir terhadap kecerdasan spiritual emosional anak usia remaja*. Jurnal Pendidikan dan Keguruan , 1 (7), 606-625.
- GINANJAR AGUSTIN, A. (2019). Kecerdasan spiritual: Integrasi antara nilai ibadah dan aktivitas kehidupan.
- Goleman, D., Boyatzis, R. E., & McKee, A. (2021). *Primal Leadership: Unleashing the Power of Emotional Intelligence*. Harvard Business Review Press.
- Hayati, S. N. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Man Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1), 43-54.
- Shobaruddin, H., Firdaus, D. F., Nugraha, A., & Oktaviani, M. (2024). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN KOLEKTOR TERHADAP KEPUASAN ANGGOTA STUDI KASUS PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) AL-FALAH BERKAH SEJAHTERA KUNINGAN. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(1), 54-68.
- Wahyuni, N., Fauzan, A., & Firdaus, D. F. (2023, June). Implementation Of Micro Finance Products With Mudharabah Contract At BMT NU Sejahtera Cilimus Kuningan. In *International Conference on Islamic Economic (ICIE)* (Vol. 2, No. 1, pp. 36-50).